



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VIII SMP N 3 BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

WIKI TUWI ANJARWATI

NIM. 2021113191

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiki Tuwi Anjarwati

NIM : 2021113191

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 3 BOJONG PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2017

Yang menyatakan



WIKI TUWI ANJARWATI
NIM. 2021113191

Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
Parangjati RT 02/01 Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 19 Oktober 2017

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. WIKI TUWI ANJARWATI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
c/q Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam
Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

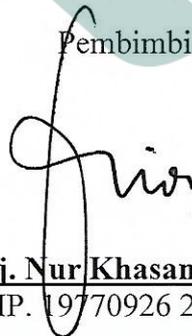
 Nama : **WIKI TUWI ANJARWATI**
NIM : **2021113191**
JUDUL : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 3 BOJONG PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004



IAIN PEKALONGAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Email : stain_pkl@telkom.Net-stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : WIKI TUWI ANJARWATI
NIM : 2021113191
Judul Skripsi : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS
VIII SMP N 3 BOJONG PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 02 November 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd
NIP. 19551124 199001 1 001

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

Pekalongan, 21 Desember 2017



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Muzeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang yang diberikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kauri (Alm) dan Ibu Wiyarni yang selalu memberi kasih sayang, nasehat, motivasi, semangat dan mendoakan setiap langkahku. Terimakasih atas perjuangannya dalam mewujudkan cita-citaku.
2. Dosen pembimbing Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga besar tercinta, Nur Hasim dan Umu Syarifah yang selama ini juga memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat karibku (Nisfatur, Agyana, Ida, Abid, Elin, Eni, Lusi, Lili, Malikha , iis dan Ari surya) yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi .
5. Teman-teman kelas E (Komplikasi PAI E) angkatan 2013, teman-teman PPL SMP N 1 Siwalan Pekalongan, dan teman-teman KKN 41 desa Sangubanyu, terimakasih telah menjadi keluarga, semoga silaturahmi tetap terjaga.
6. Teman-teman UKK KSR PMI IAIN Pekalongan, terimakasih telah memberikan pengalaman-pengalaman yang berharga.
7. Alamamater tercinta IAIN Pekalongan, almamater tempatku menimba ilmu yang senantiasa saya banggakan.





MOTO

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

“ Maka apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? Karena sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang ada di dalam dada.”(Q.S Al-Hajj : 46)

ABSTRAK

Anjarwati, Wiki Tuwi. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan*. Skripsi Fakultas/ Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Hj. Nur Khasanah, M. Ag.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Dalam proses belajar siswa perlu menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dengan kecerdasan emosional, karena intelektual tidak akan berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan, bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan, bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional, prestasi belajar pendidikan agama Islam, dan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan. Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang berupa hasil penelitian dengan harapan dapat di jadikan sebagai acuan karya ilmiah yang akan datang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*). Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, Angket dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan rumus regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan adalah baik. kedua, Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan adalah cukup. ketiga, ada pengaruh secara signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian telah didapat $t_{test} = 11,261$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = t(40 \frac{0,01}{2}) = 2,704$, maka $t_{test} = 11,261 > t_{tabel} = 2,704$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = t_{(40 \cdot 0,025)} = 2,021$, maka $t_{test} = 11,261 > t_{tabel} = 2,021$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW telah mengantarkan umatnya dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 3 BOJONG PEKALONGAN** guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag, selaku dosen wali studi yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.





5. Ibu Hj. Nur Khasanah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama studi di IAIN Pekalongan.
7. Bapak Subekhi, M.Pd , selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Bojong Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Bapak Moh. Ubaedilah, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII di SMP N 3 Bojong Pekalongan telah membantu dalam proses penelitian.
9. Siswa-siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan yang telah membantu dalam penelitian.
10. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti.
11. Sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Kepada semuanya, peneliti mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat



bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin*

Pekalongan, 19 Oktober 2017

Yang Membuat

WIKI TUWI ANJARWATI
NIM. 2021113191



DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERNYATAAN		ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING		iii
HALAMAN PENGESAHAN		iv
HALAMAN PERSEMBAHAN		v
HALAMAN MOTO		vi
ABSTRAK		vii
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI		xi
DAFTAR TABEL		xiv
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Kegunaan Penelitian	5
	E. Tinjauan Pustaka	7
	F. Metode Penelitian	15
	G. Sistematika Penulisan	24
BAB II	KECERDASAN EMOSIONAL DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
	A. Kecerdasan Emosional	
	1. Pengertian Kecerdasan	26
	2. Pengertian Emosi	27
	3. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	29
	4. Indikator Kecerdasan Emosional	30



	B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	
	1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	32
	2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	41
	3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	43
	4. Indikator Prestasi Belajar	52
BAB III	KECERDASAN EMOSIONAL DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 3 BOJONG PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum SMP N 3 Bojong Pekalongan	
	1. Profil Sekolah.....	57
	2. Tinjauan Historis.....	57
	3. Visi dan Misi.....	58
	4. Letak Geografis.....	59
	5. Struktur Organisasi	60
	6. Keadaan Guru dan Karyawan	61
	7. Keadaan Siswa	64
	8. Sarana dan Prasarana.....	65
	B. Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan	67
	C. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan	71
BAB IV	ANALISIS PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 3 BOJONG PEKALONGAN	
	A. Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan	77



B.	Analisis Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan	81
C.	Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan	85
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	97
B.	Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. ANGKET
2. NAMA RESPONDEN
3. HASIL OUTPUT SPSS
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	16
TABEL 1.2	Teknik Pengambilan Sampel	18
TABEL 3.1	Struktur Organisasi SMP N 3 Bojong	60
TABEL 3.2	Data Guru SMP N 3 Bojong	62
TABEL 3.3	Data Karyawan SMP N 3 Bojong	64
TABEL 3.4	Data Jumlah Rombongan Belajar SMP N 3 Bojong	64
TABEL 3.5	Data Jumlah Siswa SMP N 3 Bojong	65
TABEL 3.6	Data Barang SMP N 3 Bojong	66
TABEL 3.7	Data Gedung SMP N 3 Bojong	66
TABEL 3.8	Klasifikasi Hasil Angket tentang Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong	68
TABEL 3.9	Rekapitulasi Hasil Angket tentang Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong	69
TABEL 3.10	Nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong	72
TABEL 4.1	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong	75
TABEL 4.2	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong	76
TABEL 4.3	Indeks Koefisien Reliabilitas	77
TABEL 4.4	Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong	79
TABEL 4.5	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong	83
TABEL 4.6	Koefisien Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong	85
TABEL 4.7	Koefisien Regresi	89
TABEL 4.8	Koefisien Korelasi	95
TABEL 4.9	Patokan Interpretasi Nilai r	96





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani agar menjadi pribadi yang seimbang. Sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Baik buruknya peradaban suatu bangsa akan ditentukan bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat.¹

Pendidikan Islam diartikan sebagai suatu usaha menanamkan keimanan, amaliyah, akhlak terpuji untuk menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Dan untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitar melalui proses pendidikan. Ditujukan untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan dari pribadi manusia.²

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits. Sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa

¹Fuad Ikhsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm.1-2.

²Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: Stain Press, 2011), hlm.3.

dan bernegara. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan dan penggunaan pengalaman.³

Tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut merupakan penjabaran dari bunyi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada bab II pasal 3 fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional, yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.⁴

Dalam pendidikan, belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Dengan belajar, siswa dapat mewujudkan cita-cita yang diharapkan. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan terhadap diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seseorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk

³Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

⁴Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm.7.



mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.⁵

Untuk mendapatkan prestasi yang tinggi dalam belajar, banyak orang yang berpendapat bahwa seseorang harus memiliki kecerdasan intelektual (*IQ*) yang tinggi juga, karena *intelligence* merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Kenyataannya, kecerdasan intelektual (*IQ*) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional quotient (EQ)* yakni kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, berempati serta ketrampilan sosial.⁶

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 3 Bojong Pekalongan, pendidikan agama Islam termasuk salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh seluruh siswa yang menganut agama Islam. SMP N 3 Bojong Pekalongan termasuk sekolah yang mempunyai prestasi baik dibidang akademik maupun nonakademik dibandingkan dengan sekolah yang berada di sekitar Kecamatan Bojong. Padahal letak SMP N 3 Bojong Pekalongan jauh dari keramaian kota yakni berada di dekat hutan pinus Desa Bukur Kecamatan Bojong.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil siswa kelas VIII karena kelas VIII berada dalam masa anak-anak akhir dan masa remaja biasa

⁵Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm.105.

⁶Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, terjemahan T. Hermaya (Jakarta : PT Gramedia PustakaUtama,2005),hlm. 44.



disebut pubertas. Dimasa ini siswa cenderung labil, memiliki kemampuan yang bervariasi dan gejolak emosi yang naik turun merasa khawatir, gelisah dan cepat marah. Emosi siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh besar terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Karena siswa yang emosinya terkendali akan dengan mudah menerima pengetahuan yang disampaikan guru ketika terjadi proses pembelajaran.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dalam kaitan pentingnya kecerdasan emosional pada diri siswa sebagai salah satu faktor penting untuk meraih prestasi belajar, maka penulis tertarik mengangkat judul “PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII SMP N 3 BOJONG PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan?

⁷Moh. Ubaidillah, Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 3 Bojong Pekalongan, wawancara pribadi, Bojong 27 Maret 2017.





3. Bagaimana Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan
- b. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan
- c. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan. Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan pada umumnya dan memberikan informasi sebagai bahan kajian lebih lanjut kepada peneliti dan akademisi, khususnya bidang pendidikan wacana tentang kecerdasan emosional , pendidikan agama Islam dan prestasi belajar.



- b. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca secara umum mengenai bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Untuk orang tua sebagai panduan agar dapat memahami dan mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan menunjang kecerdasan emosional anak.
 - b. Untuk sekolah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menunjang proses belajar mengajar.
 - c. Untuk guru agar dapat mengetahui arti pentingnya kecerdasan emosional anak dalam meraih prestasi belajar yang tinggi.
 - d. Untuk siswa dijadikan sebagai bahan interpretasi diri akan pentingnya kecerdasan emosional anak dalam meraih prestasi belajar yang tinggi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan permasalahan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Akan dipaparkan beberapa buku dan karya ilmiah yang sudah ada sebagai bandingan dalam mengupas dan menganalisa permasalahan tersebut.



Menurut Wowo Sunaryo Kuswana dalam bukunya yang berjudul “BIOPSIKOLOGI Pembelajaran Perilaku”, menyebutkan bahwa kecerdasan merupakan suatu penjelasan dari sifat pikiran seseorang. Mencakup sejumlah kemampuan, seperti : menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa dan belajar.⁸

Menurut Bimo Walgito dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Psikologi Umum”, bahwa emosi merupakan keadaan yang ditimbulkan oleh situasi tertentu yang melibatkan perasaan disertai adanya ekspresi kejasmanian, sehingga orang lain dapat mengetahui bahwa seseorang sedang mengalami emosi.⁹

Menurut Nyayu Khodijah dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Pendidikan”, menyebutkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengelola emosinya secara sehat terutama dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam kondisi emosi tertentu akan menimbulkan perubahan-perubahan tubuh tertentu pula.¹⁰

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai

⁸Wowo Sunaryo Kuswana, *BIOPSIKOLOGI Pembelajaran Perilaku* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 149.

⁹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 229.

¹⁰Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 145.

(dikerjakan, dilaksanakan). Hasil pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan yang direncanakan atau diinginkan.¹¹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul “Strategi Belajar Mengajar”, menyebutkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.¹²

Menurut M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita dalam bukunya yang berjudul “Gaya Belajar Kajian Teoretik”, menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf.¹³

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam bukunya yang berjudul “ Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004”, bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Perum Balai Pustaka,1988), hlm.700.

¹²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.10.

¹³M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita, *Gaya Belajar Kajian Teoretik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013), hlm. 9.



umat beragama hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁴

Menurut Zakiah Darajat dan Murni Djamal dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pengajaran Agama Islam”, bahwa pendidikan agama Islam adalah salah satu dari subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.¹⁵

Menurut Daniel Goleman dalam bukunya yang berjudul “*Emotional Intelligence*”, bahwa keberhasilan dalam kehidupan ditentukan oleh kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Tidak hanya kecerdasan intelektual saja tetapi kecerdasan emosional yang memegang peranan. Intelektualitas tak dapat bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa kecerdasan emosional.¹⁶

Menurut Daniel Goleman dalam bukunya Agus Effendi yang berjudul “Revolusi Kecerdasan abad 21”, menyebutkan bahwa setinggi-tingginya kecerdasan intelektual (*IQ*) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor

¹⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2004), hlm.130.

¹⁵Zakiah Darajat dan Murni Djamal, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,1996), hlm.5.

¹⁶Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, terjemah T. Hermaya (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,2005), hlm.38.



kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional quotient (EQ)*.¹⁷

Menurut Daniel Goleman dalam bukunya yang berjudul “Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi”, bahwa kecerdasan emosi menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan-keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsurnya: kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain.¹⁸

Jadi dalam mencapai prestasi belajar. Siswa tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektualnya saja tetapi kecerdasan emosional juga ikut berperan sangat penting dalam meraih prestasi belajar. Intelektual tidak dapat berfungsi tanpa kecerdasan emosional pada diri siswa.

2. Penelitian yang Relevan

Dalam upaya memperoleh hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan dapat memberi jawaban komprehensif bagi seluruh permasalahan yang telah dirumuskan.

Beberapa peneliti yang mengkaji tentang kecerdasan emosional dan prestasi belajar pendidikan agama Islam yaitu :

Pertama, Skripsi Dian Lesmono Wati, NIM: 232308100 dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Anak di*

¹⁷Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21 kritik MI, EI, SQ, AQ dan Successful Intelligence Atas IQ* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 64.

¹⁸Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 39.

Sekolah (Studi Siswa Kelas 5 di MIS Pasirsari 02 Pekalongan)''.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional anak dengan akhlak anak di MIS Pasirsari 02 Pekalongan.¹⁹

Persamaan dari penelitian ini yaitu metode dengan jenis penelitian yang digunakan sama-sama kuantitatif dan jenis penelitian lapangan. Dan perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam fokus penelitiannya, penelitian di atas lebih fokus pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak anak di sekolah , sedangkan dalam penelitian ini fokusnya pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan.

Kedua, Tesis Edy Suparno, NIM : Q 100030082 dengan judul *“Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, dan Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Kinerja Guru di Smp Negeri Se-Rayon Barat Kabupaten Sragen”* disimpulkan bahwa metode yang digunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional . penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kompetensi, motivasi kerja, dan kecerdasan emosional

¹⁹Dian Lesmono Wati, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Anak di Sekolah (Studi Siswa Kelas 5 di MIS Pasirsari 02 Pekalongan’),*Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan,2010), hlm. vii.



guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Rayon Barat Kabupaten Sragen.²⁰

Persamaan dari penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan sama-sama kuantitatif. Dan perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam fokus penelitiannya, penelitian di atas lebih fokus pada pengaruh kompetensi, motivasi kerja, dan kecerdasan emosional guru terhadap kinerja guru, sedangkan dalam penelitian ini fokusnya pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan.

Ketiga, Disertasi Karwadi, NIM: 04.3.446 dengan judul “*Kecerdasan Emosional dalam Pemikiran Pendidikan Islam (Studi Terhadap Unsur-Unsur Kecerdasan Emosional dalam Pemikiran Hasan Langgulung)*” penelitian ini menggunakan penelitian pustaka, berdasarkan temuan penelitian terhadap pemikiran pendidikan Langgulung menunjukkan bahwa kebenaran asumsi yang dikemukakan pemikiran para pemikir pendidikan Islam terdapat unsur-unsur kecerdasan emosional.²¹

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama mengenai kecerdasan emosional. Dan perbedaan dalam penelitian ini adalah

²⁰Edy Suparno, “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, dan Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Kinerja Guru di Smp Negeri Se-Rayon Barat Kabupaten Sragen”, *Tesis Magister Manajemen* (Surakarta: Perpustakaan UMS, 2005), hlm. v.

²¹Karwadi, “Kecerdasan Emosional dalam Pemikiran Pendidikan Islam (Studi Terhadap Unsur-Unsur Kecerdasan Emosional dalam Pemikiran Hasan Langgulung)”, *Disertasi Doktor dalam Ilmu Agama Islam* (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. xv.



dalam jenis penelitian dan fokus penelitiannya, jenis penelitian di atas menggunakan penelitian pustaka, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Dan penelitian di atas lebih fokus pada Kecerdasan Emosional dalam Pemikiran Pendidikan Islam (Studi Terhadap Unsur-Unsur Kecerdasan Emosional dalam Pemikiran Hasan Langgulung), sedangkan dalam penelitian ini fokusnya padapengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan.

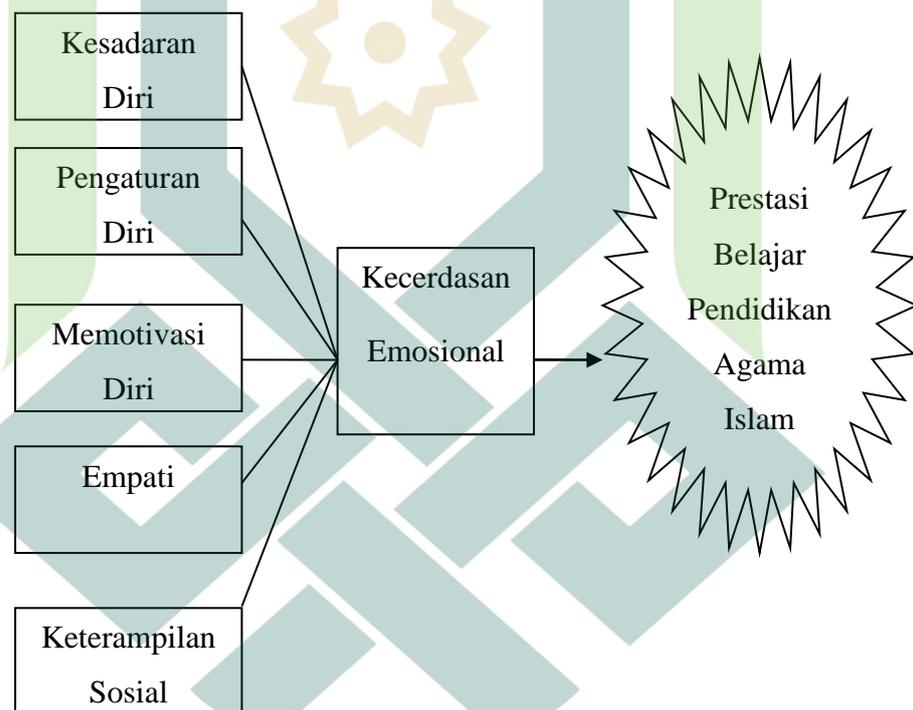
3. Kerangka Berpikir

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan mengatur emosi pada diri sendiri dengan baik dan dalam hubungan dengan orang lain. Dengan kecerdasan emosional, siswa mampu mengetahui dan menanggapi perasaan mereka sendiri dengan baik dan mampu membaca dan menghadapi perasaan orang lain dengan efektif. Siswa dengan keterampilan emosional yang berkembang baik akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk meraih prestasi.

Prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam melaksanakan pembelajaran siswa memiliki hak penuh dalam mengatur kestabilan emosi dirinya. Apabila siswa

dapat mengatur kestabilan emosi dengan baik, maka akan mendapatkan sebuah indikasi yang baik. Begitu pula sebaliknya, siswa yang tidak dapat mengontrol emosi dirinya dengan pembelajaran agama Islam dapat dipastikan akan mendapatkan hasil yang tidak memuaskan, terlebih perilakunya dalam hal religius. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempunyai peran yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dengan kerangka berpikir tersebut dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut :



4. Hipotesis

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang di selidiki.²² Dengan turun ke lapangan, peneliti dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dengan alasan untuk menguji keterkaitan antara variabel kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan.

2. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel:

a. Variabel Bebas (*independent variable*, dinyatakan dalam “X”)

²²Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 192 .

Variabel bebas adalah kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasikan.²³ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan. Adapun indikator variabel yaitu :

- 1) Mengenali emosi diri
- 2) Mengelola emosi diri
- 3) Memotivasi diri
- 4) Empati
- 5) Keterampilan sosial²⁴

Tabel 1.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
Kecerdasan Emosional	Mengenali emosi diri	1, 2, 3, 4
	Mengelola emosi diri	5, 6, 7, 8
	Memotivasi diri	9, 10, 11, 12
	Empati	13, 14, 15, 16
	Keterampilan sosial	17, 18, 19, 20

- b. Variabel Terikat (*dependet variable*, dinyatakan dalam “Y”)

Variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh terhadap variabel

²³Sanapian Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm.82.

²⁴Daniel Goleman, *Working with Emotional Intelligence*, terjemah Alex Tri Kantjono Widodo (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 513-514.



lain.²⁵Pada penelitian ini variable terikatnya adalah prestasi belajar pendidikan agama Islam. Adapun indikatornya meliputi : ranah cipta (kognitif) , rasa (afektif) dan karsa (psikomotorik) yang dapat diukur tinggi rendahnya berdasarkan nilai ujian yang diperoleh berupa nilai rapor.²⁶

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan sejumlah 168 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, pengambilan sampel pada penelitian yang subjeknya lebih dari 100 orang adalah berkisar antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Namun jika subjeknya kurang dari 100 maka diambil semuanya.²⁷Dengan adanya pendapat diatas, untuk populasi siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan yang berjumlah

²⁵Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

²⁶M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *Gaya Belajar Kajian Teoretik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 10.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

168, dapat diambil sampel sebanyak 25% , sehingga menjadi $25\% \times 168 = 42$ siswa. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 siswa.

Dari 42 siswa tersebut pengambilan sampel ini dengan teknik *proportional sampel*, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	A	34	9
2	B	33	8
3	C	33	8
4	D	32	8
5	E	36	9
Jumlah		168	42

4. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini agar bisa digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara

sistematik gejala-gejala yang diselidiki.²⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data siswa mengenai kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam . penelitian ini menggunakan observasi lapangan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.

b. Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.²⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang seberapa besar kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan. Adapun yang menjadi responden adalah siswa yang menjadi sampel.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapor, artikel, notulen rapat, dan sebagainya.³⁰Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SMP N 3 Bojong

²⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

²⁹S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 129-130.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 135.

Pekalongan , meliputi:letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

5. Teknik Analisi Data

Dalam analisis ini peneliti menggunakan metode analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian skor pada jawabansubyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban :

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi nilai 1.³¹

b. Analisis Uji Hipotesa

³¹Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3PS, 2009), hlm. 137.



Dalam tahapan ini diadakan perhitungan yakni antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dengan regresi linier sederhana.³²

- 1) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel terikat

X = variable bebas

a = intersep atau pemotongan Y terhadap garis regresi

b = koefisien regresi atau x

- 2) Menghitung harga a dan harga b dengan rumus sebagai berikut:

Harga a

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Harga b

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- 3) Menghitung kesalahan standar estimasi

Kesalahan standar estimasi (S_e) menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel dependen yang sesungguhnya, dapat dihitung dengan rumus:

³²Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan press, 2014), hlm.193.



$$S_e = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}}$$

4) Merumuskan Hipotesis

Rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : $\beta = 0$: tidak terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Pekalongan

H_a : $\beta \neq 0$: terdapat pengaruh keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Pekalongan

5) Menentukan nilai t_{tes} (t_{hitung})

Nilai t test ditentukan dengan rumus

$$t_{test} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

dimana:

b = koefisien regresi

β = 0, karena pada perumusan hipotesis nol (H_0), $\beta=0$

S_b = kesalahan standar koefisien regresi, dengan rumus:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

6) Menentukan nilai t_{tabel}



Nilai t tabel ditentukan dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus:

$$db = N - 2$$

Tingkat signifikansi dapat 1% atau 5%.

c. Analisis Lanjutan

Membandingkan t_{tes} dengan t_{tabel}

Jika $|t_{test}| \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika $|t_{test}| < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.³³

Analisa ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan t_{test} yang telah diketahui dengan t_{tabel} .

- 1) Jika t_{test} lebih besar dari t_{tabel} 1% atau 5% maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima) artinya ada pengaruh yang kuat antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan.
- 2) Jika t_{test} lebih kecil dari t_{tabel} 1% atau 5% maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak) artinya tidak atau kurang ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan.

³³*Ibid.*, hlm. 193-200.



G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Dalam bab ini terdiri dari dua bagian, pertama yaitu kecerdasan emosional, meliputi : pengertian kecerdasan, pengertian emosi , pengertian kecerdasan emosional, indikator kecerdasan emosional. Kedua yaitu prestasi belajar pendidikan agama Islam, meliputi : pengertian prestasi belajar pendidikan agama Islam, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan, bagian pertama tentang Gambaran umum SMP N 3 Bojong Pekalongan, meliputi: profil, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Bagian kedua data kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan. Dan bagian ketiga data prestasi belajar pendidikan agama Islam yang berupa nilai rapor siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan.



Bab IV Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan, meliputi: pertama yaitu analisis data kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan. Kedua : analisis data tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan. Dan ketiga yaitu analisis data pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi: simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan termasuk kategori baik, karena nilai rata-rata (variabel X) atau Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan sebesar 64 berada di interval 61-66 yang berada pada kategori baik.
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan termasuk kategori cukup , karena nilai rata-rata variabel Y atau Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan sebesar 83 berada di interval 81 – 83 yang berada pada kategori cukup.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian telah didapat $t_{test} = 11,261$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = t_{(40,0,005)} = 2,704$, maka $t_{test} = 11,261 > t_{tabel} = 2,704$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = t_{(40,0,025)} = 2,021$, maka $t_{test} = 11,261 > t_{tabel} = 2,021$, sehingga H_0 ditolak, H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi

belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan dapat diterima kebenarannya.

B. Saran

Dari simpulan di atas, tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bojong Pekalongan.”, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya memicu agar kecerdasan emosional siswa menjadi lebih baik lagi karena kecerdasan emosional siswa mempunyai peranan yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih menyadari dan mampu mengontrol kecerdasan emosionalnya agar diperoleh prestasi belajar yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah dan Murni Djamal. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta : Al-Mubin.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Perum Balai Pustaka.
- Edy Wibowo, Agung. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 kritik MI, EI, SQ, AQ dan Successful Intelligence Atas IQ*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, Sanapian . 1982. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Faturrohman, Muhammad dan Sulistrorini.2012. *Belajar Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Ghufron, M Nur dan Rini Risnawita S. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama..



_____. 2002. *Working with Emotional Intelligence*., Diterjemahkan oleh: Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2005. *Emotional Intelligence*. Diterjemahkan oleh: T. Hermaya. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

Ikhsan, Fuad . 1977. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Karwadi. 2008. “Kecerdasan Emosional dalam Pemikiran Pendidikan Islam (Studi Terhadap Unsur-Unsur Kecerdasan Emosional dalam Pemikiran Hasan Langgulung)”. *Disertasi*. Doktor dalam Ilmu Agama Islam. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: Stain Press.

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Lesmono Wati, Dian. 2010. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Anak di Sekolah (Studi Siswa Kelas 5 di MIS Pasirsari 02 Pekalongan)”. *Skripsi*. Sarjana Pendidikan Agama Islam . Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.

Mujib, Abdul . 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media..

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Kalam Mulia.

_____. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan press.



Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2009. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3PS.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta:

Teras.

Sunaryo Kuswana, Wowo. 2014. *BIOPSIKOLOGI Pembelajaran Perilaku*. Bandung:

Alfabeta.

Suparno, Edy . 2005. “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja, dan Kecerdasan Emosional

Guru Terhadap Kinerja Guru di Smp Negeri Se-Rayon Barat Kabupaten Sragen”.

Tesis. Magister Manajemen. Surakarta: Perpustakaan UMS.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan*

Nasional. Bandung: Citra Umbara.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.





LAMPIRAN



Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Wiki Tuwi Anjarwati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Januari 1993
Agama : Islam
Alamat : Dusun Gembiro Desa Krandon Rt 014 Rw 004,
Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Alm. Kauri
Nama Ibu : Wiyarni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Dusun Gembiro Desa Krandon Rt 014 Rw 004,
Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD 02 Krandon ,Kesesi, Pekalongan, lulus tahun 2006.
2. SMP N 3 Bojong, Pekalongan, lulus tahun 2009.
3. SMA N 1 Sragi, Pekalongan, lulus tahun 2012.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2017

WIKI TUWI ANJARWATI
NIM. 2021113191